

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS METODE RELAKSASI DISTRAKSI
DAN PENDAMPINGAN SPIRITUAL TERHADAP PENURUNAN SKALA
NYERI DI RUANG BEDAH KELAS III RSUD SARAS HUSADA
PURWOREJO**

Sri Rejeki¹ Edi Sampurno Ridwan² Pratiwi²

INTISARI

Latar Belakang : Nyeri sebagai hasil pembedahan merupakan ancaman bagi seseorang yang dapat membangkitkan reaksi nyeri. Nyeri setelah pembedahan normalnya dapat diramalkan hanya terjadi dalam waktu yang terbatas, lebih singkat dari waktu yang diperlukan untuk perbaikan alamiah jaringan – jaringan yang rusak. Distraksi adalah salah satu cara untuk mengalihkan perhatian pasien ke hal lain. Metode relaksasi dipercaya dapat menurunkan intensitas nyeri dengan merilekskan ketegangan otot yang menunjang nyeri. Pendampingan spiritual yang diberikan pada pasien yang mengalami nyeri dapat berupa doa dan berdzikir dipercaya dapat menurunkan rasa nyeri.

Tujuan : Mengetahui perbedaan efektifitas metode relaksasi distraksi dan pendampingan spiritual terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post- operasi di Ruang Bedah Kelas III RSUD Saras Husada Purworejo.

Metode : Jenis penelitian *eksperiment* dengan rancangan *static group comparison design*. Analisis data menggunakan uji t. *Sample* berjumlah 20 orang dan diambil dengan tehnik *purposive sampling*.

Hasil : Skala nyeri pasien pre operasi yang diberikan metode relaksasi distraksi memiliki rerata 6,50 dan rerata pasien yang diberikan metode pendampingan spiritual sebesar 6,352. Skala nyeri pasien post operasi yang diberikan metode relaksasi distraksi memiliki rerata 4,55 dan rerata pasien yang diberikan metode pendampingan spiritual sebesar 5,00.

Kesimpulan : Metode relaksasi distraksi lebih efektif dalam penurunan skala nyeri dibandingkan dengan metode pendampingan spirirual.

Kata Kunci : Efektivitas, relaksasi distraksi, pendampingan spiritual, skala nyeri.

1. Mahasiswa STIKES Alma Ata
2. Dosen STIKES Alma Ata

RELAXATION METHOD EFFECTIVENESS OF DIFFERENCE DISTRACTION
SPIRITUAL ASSISTANCE AND SCALE OF PAIN REDUCTION SURGERY IN
THE CLASS III HOSPITALS SARAS HUSADA PURWOREJO

Sri Rejeki ¹ Edi Sampurno Ridwan ² Pratiwi ²

ABSTRACT

Background : Pain as a result of surgery is a threat to someone who can raise the pain reaction . Pain after surgery can normally be predicted only occur within a limited time , shorter than the time required for natural repair tissue - tissue that is damaged . Distraction is one way to divert the patient 's attention to something else . Relaxation method is believed to reduce pain intensity by relaxing the muscles that support the tension of pain . Spiritual assistance given to patients who experience pain can be a prayer and dhikr is believed to reduce pain .

Objective: To determine differences in the effectiveness of distraction and relaxation methods to decrease the scale of spiritual mentoring pain in patients post - surgery in the Operating Theatre Class III hospitals Saras Husada Purworedjo .

Methods : The research design of experiments with static group comparison design . Data analysis using the t test . Sample of 20 people and taken by purposive sampling technique .

Results : The scale of pain patients were given preoperative distraction relaxation method had a mean of 6.50 and a mean patient given spiritual guidance method of 6.352 . Pain scale post- surgery patients given relaxation methods distraction had a mean of 4.55 and the average patient is provided a method of spiritual mentoring of 5.00 .

Conclusion : The method of relaxation is more effective in decreasing distraction pain scale compared with spirirual mentoring methods .

Keywords : Effectiveness , distraction, relaxation , spiritual mentoring , pain scale .

1 . Students STIKES Alma Ata

2 . Lecturer STIKES Alma Ata